

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) turun pada hari Jumat setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan dia merencanakan tarif timbal balik pada mitra dagang. Selain itu sentimen pasar turut tertekan oleh rilis sentimen konsumen dan data pekerjaan yang menunjuk ke potensi kenaikan dalam inflasi. Dow Jones Industrial Average turun 444,23 poin, atau 0,99%, ditutup pada 44.303,40. S&P 500 turun 0,95% menjadi 6.025,99, dan komposit NASDAQ meluncur 1,36% menjadi berakhir pada 19.523,40. Presiden AS Donald Trump mengatakan kepada wartawan pada hari Minggu bahwa ia berencana untuk mengumumkan selimut 25% tarif pada semua impor baja dan aluminium pada hari Senin. Inflasi konsumen di China naik untuk pertama kalinya sejak Agustus 2024, di belakang pengeluaran yang lebih tinggi menjelang Tahun Baru Imlek, berdasarkan data yang dirilis oleh Biro Statistik Nasional pada hari Minggu. Indeks harga konsumen naik 0,7% bulan ke bulan dan 0,5% setiap tahun di bulan Januari. Sementara itu, indeks harga produsennya, yang menangkap harga grosir barang, turun 2,3% dari tahun sebelumnya di bulan Januari.

Domestik

Bank Indonesia (BI) dan the People's Bank of China (PBOC) sepakat memperbarui perjanjian bilateral pertukaran mata uang lokal atau Bilateral Currency Swap Arrangement (BCSA) untuk jangka waktu 5 tahun ke depan. Perjanjian ditandatangani oleh Gubernur BI, Perry Warjiyo, dan Gubernur PBOC, Pan Gongsheng, dan mulai berlaku sejak 31 Januari 2025. Kerja sama BCSA memungkinkan pertukaran mata uang lokal antara kedua bank sentral hingga senilai CNY400 miliar (ekuivalen USD55 miliar) dengan nilai Rupiah yang setara. Kedua bank sentral berkomitmen untuk semakin mendorong perdagangan bilateral dan investasi langsung dalam mata uang lokal serta bersinergi menjaga stabilitas pasar keuangan. Pembaruan perjanjian ini melanjutkan kerja sama yang dijalin pada 2009 dan diperbarui beberapa kali.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS kembali bergerak menguat terhadap hampir seluruh mata uang merespon data Unemployment Rate yang rilis turun ke level 4%, walaupun data Non Farm Payroll dirilis sebesar 143K. Hari ini spot USD/IDR diperkirakan bergerak pada rentang 16.300-16.400. Dari pasar obligasi, surat utang negara RI juga mengalami penguatan terbatas pada tenor 5 - 20-tahun menjelang rilis data NFP AS pada malam harinya. Imbal hasil obligasi tenor 5-tahun turun sebesar 2bps, diikuti seri tenor 10 dan 20-tahun yang turun 1bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	6-Feb	7-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.87	(0.41)
INA 10 YR (USD)	5.29	5.28	(0.04)
UST 10 YR	4.43	4.49	1.36

INDEXES	6-Feb	7-Feb	%
IHSG	6875.54	6742.58	(1.93)
LQ45	777.64	784.88	0.93
S&P 500	6083.57	6025.99	(0.95)
DOW JONES	44747.63	44303.4	(0.99)
NASDAQ	19791.99	19523.4	(1.36)
FTSE 100	8727.28	8700.53	(0.31)
HANG SENG	20891.62	21133.5	1.16
SHANGHAI	3270.66	3303.67	1.01
NIKKEI 225	39066.53	38787.0	(0.72)

FOREX	7-Feb	10-Feb	%
USD/IDR	16350	16360	0.06
EUR/IDR	16978	16859	(0.70)
GBP/IDR	20330	20265	(0.32)
AUD/IDR	10286	10236	(0.48)
NZD/IDR	9295	9232	(0.68)
SGD/IDR	12100	12061	(0.32)
CNY/IDR	2244	2239	(0.23)
JPY/IDR	107.91	107.65	(0.24)
EUR/USD	1.0384	1.0305	(0.76)
GBP/USD	1.2434	1.2387	(0.38)
AUD/USD	0.6291	0.6257	(0.54)
NZD/USD	0.5685	0.5643	(0.74)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account DEC	¥1077.3B	¥3352.5B	¥ 1840B
JP	Bank Lending YoY JAN	3%	3%	3%
AU	Building Permits MoM Final DEC	0.7%	-3.4%	1.5%
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Consumer Inflation Expectations JAN		3%	3.1%
CN	M2 Money Supply YoY JAN		7.3%	7.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics